



LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran Pertanyaan dan Jawaban yang diberikan kepada Ibu Harista Diantari selaku Kepala HRD Kopi Bubuk Banyuatis:

1. Berapakah jumlah karyawan Kopi Bubuk Banyuatis?

Jawaban Ibu Harista :

Jumlah karyawan Banyuatis keseluruhan 106 karyawan, dengan berbagi menjadi beberapa divisi yang ada dalam perusahaan yaitu, Divisi Personalia (16 orang), Divisi Produksi (48 orang), Divisi Pemasaran (27 orang), dan Divisi Keuangan (15 orang).

Tugas masing-masing divisi adalah sebagai berikut:

- a. Divisi Personalia

Divisi personalia memiliki tanggung jawab dan wewenang sebagai berikut:

- a. Melakukan pengawasan terhadap absensi karyawan.
- b. Mengatur masalah promosi pekerja.
- c. Menetapkan pekerja sesuai dengan bidangnya
- d. Bertanggung jawab terhadap pimpinan.

- b. Divisi Pemasaran

Divisi pemasaran memiliki tanggung jawab dan wewenang sebagai berikut:

- a) Memasarkan hasil produk perusahaan serta berusaha mencari langganan baru.
- b) Melakukan semua aktifitas yang berhubungan dengan pemasaran.
- c) Mencari informasi dan promosi akan hasil produksi.
- d) Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan penjualan

c. Divisi Produksi

Divisi produksi memiliki tanggung jawab dan wewenang sebagai berikut:

- a) Mengadakan persiapan, pelaksanaan dan pengawasan di bidang produksi.
- b) Menjaga kelancaran produksi.
- c) Bertanggung jawab atas kualitas produk dan pemeliharaan mesin.

d. Divisi Keuangan

Divisi keuangan memiliki tanggung jawab dan wewenang sebagai berikut:

- a) Mengatur penggunaan dana dalam hubungannya dengan alokasi dana untuk semua bagian dalam kegiatan perusahaan.
- b) Melakukan transaksi keuangan setiap hari kerja.
- c) Bertanggung jawab terhadap keuangan perusahaan dan laporan pembukuannya.

2. Apakah produk yang dimiliki Kopi Bubuk Banyuatis?

Jawaban Ibu Harista :

Produk unggulan Banyuatis : Produk Reguler dengan kemasan 40 gr, 50 gr, 100 gr, 200 gr, 250 gr, 400 gr. Kopi Bubuk Banyuatis juga memiliki produk premium seperti kopi Bali Tulen, Kopi Rebusta, Kopi Arabica, yang jual di gerai-gerai kopi bubuk banyuatis, di pusat oleh-oleh serta di restoran dan cafe di Bali.

3. Bagaimanakah strategi penjualan selama pandemi covid 19?

Jawaban Ibu Harista :

Strategi Penjualan Kopi Bubuk Banyuatis selama musim pandemi dengan meluncurkan produk Bali tulen dengan harga terjangkau. Disamping itu

untuk menarik minat pembeli, Kopi Bubuk Banyuatis juga memberikan promosi berupa pembelian paket Kopi Bubuk Banyuatis berhadiah gelas. Kopi Bubuk Banyuatis rutin melakukan promosi di setiap Pasar tradisional di beberapa wilayah di Bali seperti pasar Banyuasri, pasar Anyar, pasar Pamaron serta beberapa pasar di luar Buleleng seperti pasar Badung dan Kumbasari. Kopi Bubuk Banyuatis promosi produk di sela upacara-upacara keagamaan di bali seperti acara piodalan dan ngaben serta promosi rutin di media baik media cetak, radio serta media sosial seperti di fecebook dan instagram, melalui iklan-iklan yang dibuat menarik. Kopi Bubuk Banyuatis melakukan promosi dengan menghadirkan artis lokal di tiap event promosi seperti Jun Bintang, Dek Ulik, dan Jerry S, yang lakukan yang bertujuan agar pembeli lebih tertarik membeli produk Kopi Bubuk Banyuatis.

4. Bagaimanakah penjualan Kopi Bubuk banyuatis selama musim pandemi covid 19?

Jawaban Ibu Harista :

Selama Pandemi penjualan mengalami penurunan terutama di produk premium karena dijual di pusat oleh-oleh, restaurant dan cafe. Namun untuk produk reguler yang dijual di pasaran masih tetap bila dibandingkan sebelum masa pandemi.

5. Bagaimanakah strategi Kopi Bubuk Banyuatis dalam menghadapi jumlah kompetitor kopi bubuk yang semakin meningkat jumlahnya?

Jawaban Ibu Harista : Strategi untuk menghadapi kompetitor lain dengan memaksimalkan program promosi beserta pemberian hadiah undian, menjaga kestabilan rasa produk, serta memberikan program diskon.

6. Bagaimanakah penjualan Kopi Bubuk Banyuatis ke luar pulau Bali?

Jawaban Ibu Harista : Penjualan kopi bubuk keluar bali sudah mulai ada di Lombok, Surabaya dan Jakarta. Namun masih belum merata kesuluruh wilayah Indonesia.





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Email : feundiksha@gmail.com Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

\Nomor : 1701/UN48.13.1/DL/2020

Singaraja, 2 Desember 2020

Lamp. : -

Hal : *Pengumpulan Data*

Kepada Yth. **Owner UD. Kopi Banyuatis Singaraja**

di

Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama	: I Dewa Ayu Febriyanti
NIM.	: 1417011050
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan/Prodi.	: Ekonomi & Akuntansi/Pendidikan Ekonomi

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a a Dekan,

Wakil Dekan I,



Dr. Dra. Ni Made Suci, M. Si.

NIP. 196810291993032001







RIWAYAT HIDUP



I Dewa Ayu Febriyanti lahir di Singaraja pada tanggal 19 Februari 1995. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Dewa Made Oka Wedana dan Ibu Ni Made Dwi Darmayanti. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Jln. Mayor Metra 53 B Liligundi, Kecamatan Buleleng, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Liligundi dan lulus pada tahun 2008. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Bhaktiyasa Singaraja dan lulus pada tahun 2011. Pada tahun 2014 penulis lulus dari SMA Negeri 1 Sukasada Jurusan IPS dan melanjutkan pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha mengambil Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Prodi Pendidikan Ekonomi pada tahun 2014. Pada semester akhir tahun 2021 penulis menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Strategi Promosi dalam situasi Pandemi Covid 19 Pada UD. Kopi Bubuk Bali Banyuatis Singaraja”. Selanjutnya, mulai tahun 2022 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Pendidikan Ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha.